

**ABSTRAK**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI KAMPUNG CIBODAS DESA  
SUNTENJAYA KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

oleh

**Hendri Mulyana (0906754)**

**Pembimbing: Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, MT., Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.**

Departemen Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia, 2016

Kampung Cibodas adalah salah satu wilayah yang ditetapkan sebagai kampung iklim oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) menerapkan pendekatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim berbasis masyarakat berdasarkan prinsip kemitraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang perubahan iklim, dan pengetahuan tentang ProKlim yang diselenggarakan pemerintah, serta untuk mengidentifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ProKlim di Kampung Cibodas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Populasi wilayah pada penelitian ini yaitu wilayah Desa Suntenjaya, dan populasi manusia yaitu seluruh masyarakat di Desa Suntenjaya. Sampel wilayah yaitu Kampung Cibodas, dan sampel manusianya yaitu 65 kepala keluarga di Kampung Cibodas. Penentuan sampel manusia ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui pendistribusian angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase dan skala *Likert*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mengenai perubahan iklim dan ProKlim yang dimiliki masyarakat di Kampung Cibodas masih rendah, hanya 24% masyarakat yang mampu menjelaskan perubahan iklim secara umum dengan benar. Masyarakat yang mengetahui tentang ProKlim hanya 23%. Bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan yaitu partisipasi buah pikiran, sosial, harta benda, tenaga, dan keterampilan. Tingkat partisipasi dalam bentuk buah pikiran termasuk dalam kategori sangat rendah, partisipasi tenaga termasuk dalam kategori sedang, sementara partisipasi sosial, harta benda, dan keterampilan termasuk dalam kategori rendah. Jadi, secara umum partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ProKlim di Kampung Cibodas termasuk dalam kategori rendah. Perlu adanya peningkatan usaha dari pemerintah dalam mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi. Selain itu, diharapkan kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi secara langsung dalam program tersebut.

**Kata Kunci:** partisipasi masyarakat, pengetahuan, Program Kampung Iklim (ProKlim)

## ABSTRACT

### COMMUNITY PARTICIPATION IN THE IMPLEMENTATION OF CLIMATE VILLAGE PROGRAM (PROKLIM) IN *KAMPUNG CIBODAS*, SUNTENJAYA VILLAGE, LEMBANG DISTRICT, BANDUNG BARAT REGENCY

by

**Hendri Mulyana (0906754)**

**Supervisor: Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, MT., Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.**

Department of Geography Education, Faculty of Social Science Education  
Indonesia University of Education, 2016

Kampung Cibodas is one of the areas designated as a climate village by the Ministry of Environment. The implementation of the ProKlim applies a community-based adaptation and mitigation approach based on the principle of partnership. This research aims at determining the knowledge of the community about climate change, and the knowledge about ProKlim held by the government, and to identify the form and level of community participation in the implementation of ProKlim in Kampung Cibodas. The method used in this research is survey method. The population of this research is the area of Suntenjaya Village and the community in Suntenjaya Village. The sample area is Kampung Cibodas, and the respondents are 65 heads of households at Kampung Cibodas. The determination of the respondent used proportional stratified random sampling technique. The data were collected through questionnaires, observations, and interviews. The data analysis techniques used percentage calculations and Likert scale. The results showed that the knowledge about climate change and ProKlim acknowledged by the people in Kampung Cibodas was still low, only 24% of the people who were able to explain climate change in general properly. People who know about ProKlim were only 23%. Forms of community participation were the participation of ideas, social, property, labor, and skills. The level of participation in the form of ideas was in the very low category, labor participation was in the medium category, while social, property, and skills participation were in the low category. Therefore, in general, community participation in the implementation of ProKlim in Kampung Cibodas was in the low category. There needs to be increased efforts from the government in socializing and inviting the community to participate. In addition, it is expected that the community can participate directly in the program.

Keywords: community participation, knowledge, ProKlim.